

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Daya Tarik Wisata Curug Lawe terletak di Desa Cakrawati, Songowedi, Songgodadi, Kecamatan Petungkriono, Kabupaten Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah, resmi dibuka pada bulan Juni 2016. Objek wisata ini memiliki banyak potensi untuk dijadikan sebagai wisata unggulan, mulai dari panorama alam yang menarik, terdapat lahan yang luas, fasilitas yang lengkap, dan memiliki pohon selfie yang menjadi ciri khas dimana wisatawan dapat melihat langsung keindahan hutan Petugkriyono, selain itu wisatawan yang menyukai tantangan bisa melakukan *tracking* atau susur hutan untuk menuju curug. Terdapat Camping Ground yang luas sehingga cocok dijadikan tempat berkemah untuk komunitas, instansi, maupun dengan teman-teman.

Berdasarkan hasil penelitian, perlu adanya strategi pemasaran yang tepat untuk mendongkrak kembali angka kunjungan wisata di Objek Wisata Curug Lawe terutama pada masa pandemi seperti saat ini. Menurut peneliti, model pemasaran yang tepat ialah dengan menggunakan strategi *promotion mix* atau bauran promosi (Kotler) yang terbagi atas lima hal, diantaranya : Periklanan (*Advertising*), Promosi Penjualan (*Sales promotion*), Hubungan Masyarakat (*Public Relations*), Penjualan Pribadi (*Personal Selling*), dan Pemasaran Langsung (*Direct Marketing*). Strategi ini perlu dilakukan dengan konsisten oleh para stakeholder baik pengelola wisata, pemerintah daerah, maupun Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan target kunjungan

wisatawan dalam bertahan di masa pandemi dan dapat bertahan pada persaingan antar objek wisata baru lainnya.

## **B. Saran**

1. Pemerintah Kabupaten Pekalongan melalui Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata mempertimbangkan untuk melakukan perhatian lebih mengenai perkembangan Objek Wisata Curug Lawe, dengan mengadakan pelatihan kompetensi untuk SDM, pelatihan kewirausahaan untuk masyarakat, mengoptimalkan kegiatan promosi, serta melakukan perbaikan dan penambahan sarana prasarana agar memadai.
2. Engadakan jalinan kerjasama dengan investor dalam mengoptimalkan pemanfaatan potensi yang ada di Curug Lawe.
3. Perlunya pembentukan organisasi pengelola secara terstruktur dan melakukan pembinaan secara kontinyu terkait perkembangan daya tarik wisata oleh pemerintah daerah.
4. Pengelola konsisten dalam membuat konten-konten media sosial untuk kepentingan promosi.